

PERBEDAAN PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERURUTAN DAN TERUS MENERUS TERHADAP KETERAMPILAN *UNDER BASKET SHOOTING* BOLA BASKET PADA MAHASISWA PUTRA FKIP POK UTP SURAKARTA

R Hariyo Padmoyo¹

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Doktor Nugroho Magetan
hariyopadmoyo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan pengaruh metode berurutan dengan metode terus menerus terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* bola basket mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pola M-S (*Matched by Subject Designs*) menggunakan *ordinal pairing*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta, yang berjumlah 64 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan test dan pengukuran dalam olahraga yaitu keterampilan *Shooting*. Teknik analisis data yang digunakan uji t (t-test) pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut; (1) ada perbedaan pengaruh antara metode berurutan dan metode terus menerus terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* bola basket pada mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta dengan t_{hitung} sebesar 2,273 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,145. (2) Pengaruh pembelajaran dengan metode berurutan dan metode terus menerus terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* bola basket pada mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta, latihan secara metode berurutan lebih baik daripada latihan secara terus menerus dengan prosentase peningkatan secara berurutan sebesar 38,38% dan prosentase peningkatan secara metode terus menerus sebesar 36,10%.

Kata Kunci: *Metode berurutan, Metode terus menerus, Under Basket Shooting, Bolabasket.*

PENDAHULUAN

Proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Pembelajaran yang monoton dan membosankan menjadi salah satu penyebab kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti semua proses pembelajaran. Mereka menginginkan pembelajaran

dengan metode ataupun dengan cara yang baru yang lebih variatif dan kreatif dari pengajarnya. Menindaklanjuti kejadian semacam ini maka seorang pengajar harus memiliki cara tersendiri untuk mengemas pembelajarannya agar lebih menarik. Dalam hal ini pembelajaran yang tidak kalah pentingnya adalah pendidikan jasmani yang dalam penelitian ini difokuskan

pada cabang olahraga permainan bola besar yaitu bola basket. Di sisi lain pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kesegaran jasmani, mental, dan rohani masyarakat ditujukan untuk pembentukan watak, kepribadian, disiplin, dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Dengan demikian terlihat jelas betapa pentingnya peran pendidikan jasmani dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sebagai konsekuensinya, mahasiswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh keberhasilan tugasnya sesuai dengan tingkatan keterampilan dan tingkat usianya. Dengan demikian pendekatan ini lebih berorientasi kepada kebutuhan mahasiswa pada gerak itu sendiri. Pendekatan ini juga mengembangkan kemampuan intelektual melalui gerak sampai mencapai tingkat spesifikasi unsur-unsur keterampilan olahraga permainan.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa misi pendidikan jasmani di sekolah bukanlah semata-mata hanya penekanan kesegaran fisik dan penekanan hasil (*product*) melainkan juga pada proses, artinya tingkat kualitas gerak yang benar penting bagi mahasiswa serta perubahan hasil pendidikan jasmani adalah perubahan kualitas gerak. Perubahan ini secara tidak langsung berpengaruh pada aspek lain seperti aspek kognitif, afektif, maupun aspek sosial semata, tetapi juga memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa, disamping

pengembangan keterampilan motoriknya. Pada akhirnya mahasiswa tersebut mampu berpartisipasi secara aktif dalam, segala bentuk aktifitas termasuk aktifitas olahraga permainan seperti bola basket, bola voli dan sebagainya. Olahraga permainan dapat menumbuhkan kreativitas dan imajinasi mahasiswa setelah seorang mahasiswa berada di luar kelas sebagai penyegaran pikiran.

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang paling digemari yang dapat dimainkan orang usia muda sampai usia dewasa. Hal ini terbukti dengan adanya pertandingan bola basket mulai dari kelompok junior sampai kelompok senior, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Di Indonesia permainan bola basket sudah dikenal cukup lama dan sekarang bola basket merupakan olahraga yang banyak di gemari di sekolah. Keadaan ini menunjukkan bahwa animo mahasiswa terhadap permainan bola basket mulai meningkat, sehingga banyak orang yang mulai belajar dan memainkannya.

Untuk dapat menguasai ketrampilan teknik dasar dalam permainan bola basket diperlukan ketrampilan gerak yang optimal, efisien dan efektif didapat dari proses latihan, sebelum seseorang mampu berbuat sesuatu. Dengan demikian dalam permainan bola basket aspek fisik dan psikis perlu dilatihkan dengan porsi yang seimbang dan sesuai. Penguasaan teknik dasar bermain bola basket sangat diutamakan dalam rangka mendukung pencapaian prestasi optimal. Meskipun bola basket adalah permainan yang

sifatnya beregu, tetapi ketrampilan dasar perorangan sangat diperlukan sebelum seseorang bisa bermain dalam suatu regu. Artinya bahwa kepada pemain pemula diperlukan lebih banyak melakukan teknik-teknik dasar yang dalam permainan bola basket seperti melempar, menangkap bola, menggiring bola, menembak, gerakan berporos, merayah, dan lay-up sehingga dapat mencapai tahap otomatisasi gerak lebih cepat. Porsi aspek psikis lebih sedikit, karena belum diperlukan, tetapi yang dibutuhkan adalah penguasaan keterampilan gerak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pola M – S (*Matched by Subject Designs*) menggunakan *ordinal pairing*. Moh. Nazir (1985: 74) menyatakan bahwa, “Metode eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti.” Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 9) bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara 2 faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. teknik

pengolahannya menggunakan teknik analisis data dengan rumus t-test pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tes diperoleh gambaran mengenai rata-rata dan simpangan baku yang dapat disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Pre-Test dan Post-Test Keterampilan *Under Basket Shooting*

Kelompok metode pembelajaran	Jenis Test	N	Min	Max	Mean	SD
Kelompok 1	Awal	15	38,0	51,0	44,63	3,68
	Akhir	15	52,0	69,5	61,77	5,50
Kelompok 2	Awal	15	30,5	50,5	44,23	4,99
	Akhir	15	52,0	67,0	60,20	5,49

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan rata-rata keterampilan *Under Basket Shooting* pada kelompok I sebesar 44,63, sedangkan setelah mendapat perlakuan rata-rata keterampilan *Under Basket Shooting* sebesar 61,77. Adapun rata-rata keterampilan *Under Basket Shooting* pada kelompok 2 sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 44,23, sedangkan setelah mendapat perlakuan memiliki rata-rata keterampilan *Under Basket Shooting* sebesar 60,20.

a. Uji Analisis Data

1) Reliabilitas Tes

Agar data yang dianalisis adalah hasil dari suatu tes atau pengukuran

yang baik, maka perlu uji reliabilitas tes yang digunakan. Tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas tes adalah untuk mengetahui keajegan dari tes atau alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini diadakan uji reliabilitas tes keterampilan *Under Basket Shooting*.

Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus korelasi, adapun hasil penghitungan dari reliabilitas tes dapat dilihat dalam tabel 2 di bawah ini. Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Tes

N	Jumlah Tes	Jumlah Re-Tes	Rxy	Keterangan
30	1.333,0	1.743,5	0,742	Cukup

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mencari tingkat keajegan dari instrumen penelitian. Uji reliabilitas data dengan menggunakan analisis variansi. Dalam uji ini akan diketahui koefisien reliabilitas masing-masing variabel. Book Walter dalam Mulyono B. (1988: 22), yaitu, "Mengategorikan validita, reliabilitas dan obyektivitas tes menjadi lima kategori". Lima kategori dari Book Walter yaitu:

Tabel 3 Kriteria koefisien reliabilitas dari Book Walter

Kategori	Validitas	Reliabilitas	Obyektivitas
Tinggi Sekali	.80 - 1.00	.90 - 1.00	.95 - 1.00
Tinggi	.70 - .79	.80 - .89	.85 - .94
Cukup	.60 - .69	.70 - .79	.70 - .84
Kurang	.50 - .59	.60 - .69	.50 - .69
Tidak Signifi	.40 - .49	.50 - .59	.40 - .49
	.30 - .39	.40 - .49	.30 - .39

kan	.49 .00 - .29		
-----	---------------------	--	--

Berdasarkan rangkuman hasil dari analisis yang dilakukan dengan uji koefisien korelasi sampel pada test awal dan re-test diperoleh $R_{xy} = 0,742$. Berdasarkan rentangan reabilita tes, maka hasil test awal dan re-test termasuk kategori Cukup. Dengan demikian tes tersebut termasuk tes yang reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2) Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini sebelum data hasil penelitian dianalisis dengan teknik t-tes, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu dengan 1) uji normalitas sampel. 2) uji homogenitas variansi populasi.

a) Uji Normalitas

Bentuk data yang normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum digunakan untuk menganalisis data. Pengujian normalitas data dilakukan terhadap hasil tes keterampilan *Under Basket Shooting* dengan $db = r - 1 = 6 - 1 = 5$ dan pada taraf signifikansi 5%, angka batas penolakannya adalah 11,070.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Tes	χ^2	χ^2 -tabel	Keterangan
----------	-----	----------	-----------------	------------

1	Awal	1,387		Nor
	Akhir	6,933	11,0	mal
2	Awal	4,076	70	Nor
	Akhir	3,571		mal
				Nor
				mal
				Nor
				mal

Keterangan:

Kelompok 1 : Data hasil tes keterampilan *Under Basket Shooting* metode berurutan

Kelompok 2 : Data hasil tes keterampilan *Under Basket Shooting* secara metode terus menerus

χ^2 : Nilai chi kuadrat hitung yang diperoleh

χ^2 -tabel : Nilai kritis chi kuadrat dalam tabel dengan taraf signifikansi 5%

Dari rangkuman hasil uji normalitas, diketahui bahwa untuk kelompok 1 pada tes awal $\chi^2_{hitung} = 1,387$ dan pada tes akhir $\chi^2_{hitung} = 6,933$. Pada kelompok 2 pada tes awal $\chi^2_{hitung} = 4,076$ dan pada tes akhir $\chi^2_{hitung} = 3,571$. Dari hasil pengujian normalitas data menggunakan chi kuadrat, diperoleh hasil chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel dengan db $r - 1 = 6 - 1 = 5$ yaitu sebesar 11,070.

Kesimpulan semua data dalam masing-masing kelompok berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Semua variansi sampel harus homogen merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum teknik *t-test* dapat digunakan untuk menganalisis data. Pengujian homogenitas variansi terhadap tes keterampilan *Under Basket Shooting* dilakukan dengan cara; varians besar dibagi varians kecil. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	δ^2	Fh	Ft	Kesimpulan
Kelompok 1	5,5 1 3,6	2,24 2	2,4 3	Homogen
Kelompok 2	8 5,5 0 4,9 9	1,21 4		Homogen

Keterangan:

Kelompok 1 : Data hasil tes keterampilan *Under Basket Shooting* metode berurutan

Kelompok 2 : Data hasil tes keterampilan *Under Basket Shooting* secara metode terus menerus

δ^2 : Varians

Fh : Harga F hitung

Ft : Harga F tabel

Dari hasil uji homogenitas variansi yang tertera dalam tabel di atas, terlihat bahwa F hitung pada kelompok 1 sebesar 2,242 dan tes kelompok 2 sebesar 1,214 hasil ini lebih kecil dari F tabel 5% dengan dk = 15 lawan 15 pada taraf α 0,05 yaitu 2,43. Kesimpulannya sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik analisis t-test dengan taraf signifikansi 5%. Rangkuman hasil penghitungan t-test dapat dilihat pada tabel 5, sebagai berikut.

Tabel 6 Rangkuman Hasil T-Tes Keterampilan *Under Basket Shooting*

Data	d b	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Antar <i>Pre-test</i>	1 4	2,105	2,14 5	Signifikan
<i>Pre & Post-test</i> Kelompok 1	1 4	10,65 2	2,14 5	Signifikan
<i>Pre & Post-test</i> Kelompok 2	1 4	10,38 3	2,14 5	Signifikan
Antar <i>Post-test</i>	1 4	2,273	2,14 5	Signifikan

Keterangan:

db : Derajat bebas

t : Hasil uji *t-test*

Dari hasil hitungan di atas, yaitu hasil antar *pre-test* kedua kelompok latihan ternyata tidak ada perbedaan ketepatan keterampilan *Under Basket Shooting* dalam bola basket karena t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,105 lebih kecil

dari t_{tabel} sebesar 2,145 ($t_{hitung} = 2,105 < t_{tabel} = 2,145$). Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok 1 metode berurutan ternyata ada perbedaan ini diketahui yaitu dari t_{hitung} sebesar 10,652 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,145 ($t_{hitung} = 10,652 > t_{tabel} = 2,145$). Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok 2 latihan metode terus menerus ternyata ada perbedaan ini diketahui yaitu dari t_{hitung} sebesar 10,383 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,145 ($t_{hitung} = 10,383 > t_{tabel} = 2,145$). Hasil tes akhir pada kedua kelompok latihan keterampilan *Under Basket Shooting* ternyata ada perbedaan ini diketahui yaitu dari t_{hitung} sebesar 2,273 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,145 ($t_{hitung} = 2,273 > t_{tabel} = 2,145$).

Hasil analisis tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai hasil pengujian hipotesis, yaitu:

Pengujian hipotesis pertama, ada perbedaan antara metode berurutan dan secara metode terus menerus terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* dalam permainan bola basket mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta.

Penghitungan dengan *t-test* untuk mengetahui pengaruh masing-masing kelompok latihan diperoleh: t_{hitung} pengaruh latihan tembakan metode berurutan = 10,652 lebih besar t_{tabel} dengan db 14 pada taraf signifikansi 5% = 2,145. Dengan melihat harga t_{hitung} lebih besar t_{tabel} , dengan demikian latihan keterampilan *Under Basket Shooting* secara metode berurutan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* dalam bola basket. Dan t_{hitung} pengaruh keterampilan *Under*

Basket Shooting dalam bola basket secara metode terus menerus = 10,383 lebih besar t_{tabel} dengan db 14 pada taraf signifikansi 5% = 2,145. Dengan melihat harga t_{hitung} lebih besar t_{tabel} , dengan demikian metode terus menerus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *Under Basket Shooting*.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "Ada perbedaan pengaruh keterampilan *Under Basket Shooting* antara metode berurutan dan secara metode terus menerus terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* dalam bola basket pada mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta diterima, sehingga hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

Pengaruh metode berurutan lebih baik dibandingkan metode terus menerus terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* dalam bola basket pada mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta.

Hasil tes akhir pada kedua kelompok latihan keterampilan *Under Basket Shooting* lebih besar t tabel dengan db 14 pada taraf signifikansi 5% = 2,145 ($t_{\text{hitung}} = 2,273 > t_{\text{tabel}} = 2,145$). Untuk mengetahui pengaruh latihan yang lebih baik dianalisis dari peningkatan antar *pre-test* dan *post-test* kelompok 1, antar *pre-test* dan *post-test* kelompok 2. Adapun peningkatan pengaruh hasil latihan keterampilan *Under Basket Shooting* metode berurutan sebesar 38,38% sedangkan hasil latihan keterampilan *Under Basket Shooting* secara metode terus menerus sebesar 36,10%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "Pengaruh

metode berurutan lebih baik dibandingkan metode terus menerus terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* dalam bola basket pada mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta diterima, sehingga hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan antara latihan dengan metode berurutan dan metode terus menerus terhadap keterampilan *Under Basket Shooting* dalam permainan bola basket pada mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta, hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $2,273 > t_{\text{tabel}5\%}$ sebesar 2,145.
2. Pengaruh latihan dengan secara metode berurutan lebih baik dibandingkan dengan metode terus menerus terhadap *Under Basket Shooting* dalam permainan bola basket pada mahasiswa putra tahun 2017 FKIP POK UTP Surakarta dengan prosentase peningkatan pada metode berurutan sebesar 38,38% dan pada metode terus menerus sedangkan prosentase peningkatan sebesar 36,10%.

SARAN

1. Dosen dan pembimbing 2017 FKIP POK UTP Surakarta dapat memilih metode yang tepat dalam upaya mengatasi masalah peningkatan hasil *Under Basket Shooting* dalam permainan bola basket para mahasiswanya.

2. Dalam menerapkan bentuk latihan untuk meningkatkan hasil *Under Basket Shooting* dalam permainan bola basket, dosen dan pembimbing sebaiknya tidak mengabaikan unsur-unsur atau faktor-faktor yang berpengaruh lainnya seperti fisik dan teknik dasar serta prasarana latihan.

Penerbitan Fakultas Psikologi
UGM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dougherty, NJ, Bonano, D. 1979. *Contemporary Approaches to The Teaching of Physical Education*. Minneapolis, Minnesota: Burgess Publishing Company.
- FIBA. 1994. *Official Basket Ball Rulles*. Munchen: Boschet Trieder Str.
- Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, PPTK.
- Kerr. Robert. 1982. *Psycomotor Learning*. New York: CBS College Publishing.
- Magill. Richard H. 1980. *Motor Learning. Concepts and Applications*. Dubuque Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Moh, Nazir, 1985. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indah.
- Soebagyo Hartoko. 1992. *Teori dan Praktek Bola Besar I*. Surakara: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiyanto. Dan Sudjarwo. 1993. *Materi Pokok Perkembangan dan Belajar Gerak Buku II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1992. *Metodologi Research Jilid IV*. Yogyakarta: Yayasan